



## PENGARUH PENERAPAN *HOME VISIT METHOD* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

**Desty Septianawati, Maya**

Institut Agama Islam Negeri Pontianak  
desty\_septianawati@iainptk.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas belajar peserta didik yang tidak berlangsung sebagaimana mestinya (tatap muka) dikarenakan wabah Covid-19, sehingga menghambat aktivitas belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *Penerapan Home Visit Method* terhadap aktivitas belajar pada materi Konversi Satuan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak, kelas III tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* (pra-eksperimen) dengan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design* yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen (kelas yang diberikan perlakuan) dan kelas kontrol (tidak diberikan perlakuan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penerapan *Home Visit Method* berpengaruh signifikansi dengan nilai probabilitas 0,000 atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  terhadap aktivitas belajar pada materi Konversi. (2) penerapan *Home Visit Method* dalam pembelajaran tema 6 subtema 1 materi Konversi Satuan terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dikembangkan berdasarkan dengan kebutuhan guru dan peserta didik. (3) diperoleh rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen sebesar 89,87 sedangkan rata-rata skor *post-test* kelas kontrol sebesar 67,08. (4) terdapat pengaruh penerapan *Home Visit Method* terhadap aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05\%$ , maka  $H_0$  ditolak. (5) besar pengaruh penerapan *Home Visit Method* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada materi konversi satuan kelas III SD Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2020/2021 ialah sebesar 39,04 atau 39 %.

**Kata kunci:** *Home Visit Method, Aktivitas Belajar, Peserta Didik*

### Abstract

*This research is motivated by student learning activities that did not take place properly (face to face) due to the Covid-19 outbreak. Thus causing several obstacles that hinder the learning activities of students. Among them are students who do not follow the lesson from beginning to end, lack of interaction between fellow students and teachers, students only fill in the absences, and the tasks given are not done immediately. This study aims to describe the effect of the application of the Home Visit Method on learning activities in the unit conversion material. This research was carried out at Muhammadiyah 1 Pontianak Elementary School, class III for the 2020/2021 academic year. This research belongs to the type of experimental research with a research design, Quasi Experiment namely the Nonequivalent Control Group research, namely experimental research carried out in two classes, namely the experimental class (the class that is given treatment) and the control class (not given the treatment). The results showed that: (1) the application of the Home Visit Method had an effect on significance with a probability value of 0.000 or a significance value of  $0.000 < 0.05$  on learning activities in the conversion material. (2) the application of the Home Visit Method in learning theme 6 sub-theme 1 material Unit Conversion to the learning activities of grade III students of SD Muhammadiyah 1 Pontianak for the 2020/2021 Academic Year which was developed based on the needs of teachers and students. (3) the average post-test score of the experimental class was 89.87 while the average post-test score of the control class was 67.08. (4) there is an influence of the application of the Home Visit Method on the learning activities of students, it can be seen from the results of the hypothesis test which shows that the significance value is less than the alpha value = 0.05%, then  $H_0$  is rejected. (5) the magnitude of the influence of the application of the Home Visit Method on student learning activities on the conversion material for class III units of SD Muhammadiyah 1 Pontianak for the 2020/2021 Academic Year is 39.04 or 39%.*

**Keywords:** *Home Visit Method, Learning Activities, Learners.*



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban warga negara yang harus di penuhi baik melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menyebutkan pendidikan merupakan usaha yang direncanakan untuk mewujudkan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kederdasan, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk memperoleh pendidikan yang layak.

Syarief (2012: 18) mngatakan bahwa pada hakikatnya, guru dan orangtua dalam pendidikan mempunyai tujuan yang sama yaitu mengasuh, mendidik, membimbing, membina, serta memimpin anak menjadi orang dewasa dan dapat memperoleh kebahagiaan hidupnya dalam arti yang seluas-luasnya. Sedangkan menurut Sudrajat (2011: 79) Kunjungan rumah atau *home visit* adalah salah satu jenis kegiatan pendukung layanan bimbingan yang di lakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang peserta didik, dengan cara mengunjungi rumah peserta didik guna membantu menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh mereka.

Hasil observasi peneliti mengamati bahwa salah satu masalahnya adalah aktivitas belajar peserta didik yang tidak berlangsung seperti biasa nya (tatap muka) yaitu dengan belajar jarak jauh. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar yang biasa di lakukan guru saat ini dengan menggunakan via *WhatsApp, Classroom, Zoom, Google Meet* dan lain sebagainya. Beberapa kendala pada saat belajar daring yaitu: peserta didik tidak mengikuti kegiatan belajar dari awal sampai akhir, kurang nya interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik yang hanya mengisi absen, dan tugas yang diberikan tidak di kerjakan. Maka dari itu dalam kegiatan ini guru berperan sebagai pembimbing para peserta didik untuk lebih mengembangkan dirinya. Hal ini selanjutnya tidak menyebabkan kendala-kendala yang dapat menghambat proses belajar peserta didik. Bimbingan yang di lakukan oleh guru tidak hanya kepada 1 peserta didik namun sifat nya menyeluruh.

Unsur pendidikan ada yang nama nya “Aktivitas Belajar”. Djamarah (2010: 12), menyebutkanGegne memberikan dua definisi belajar, yang pertama belajar ialah suatu proses yang memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku; kedua, belajar adalah penguasaan dan ketrampilan yang diperoleh dari intruksi. Aktivitas adalah segala bentuk keaktifan dan kegiatan. Secara umum aktivitas belajar adalah segala



bentuk keaktifan dan kegiatan yang di lakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang sedang di terapkan pada masa sekarang, di karenakan wabah virus Covid-19 yang mengharuskan kita untuk beraktivitas di rumah saja. Sagala (2009:61) pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan suatu pendidikan. Sedangkan daring itu merupakan singkatan dari “dalam jaringan” yang memiliki makna tertentu yang berhubungan dengan teknologi komputer dan telekomunikasi. Jadi pembelajaran daring adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam rangka membelajarkan peserta didik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang dilakukan dengan menggunakan beberapa perangkat cerdas (komputer dan *smartphone*) yang dapat saling bertukar informasi dengan menggunakan jaringan internet.

*Home Visit* ini merupakan salah-satu solusi alternatif yang di tawarkan oleh pemerintah untuk sekolah-sekolah yang memang memerlukan metode tersebut. Menurut Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak mengizinkan pihak sekolah menerapkan *Home Visit* secara terbatas dengan sistem guru mendatangi ke rumah peserta didik berkelompok biasanya terdiri dari 5-7 peserta didik berkelompok agar pemberian pembelajaran bisa merata dan lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimana pengaruh penerapan *Home Visit Method* terhadap aktivitas belajar pada Tema 6 Subtema 1 materi Konversi Satuan kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah mengetahui Pengaruh Penerapan *Home Visit Method* terhadap Aktivitas Belajar pada Tema 6 Subtema 1 Materi Konversi Satuan peserta didik kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat dan memperoleh pengetahuan bagi pembaca bahkan dunia pendidikan khususnya dalam penerapan *Home Visit Method* pada pembelajaran Tematik.

*Home Visit* atau kunjungan rumah adalah kegiatan pendukung bimbingan dan konsling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan klien melalui kunjungan kerumahnya. Kegiatan ini memerlukan kerjasama yang penuh dari



orang tua dan keluarga lain. Hallen (2002: 92) menyebutkan *Home Visit* merupakan kegiatan untuk memperoleh data keterangan berupa komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik yang meliputi kondisi peserta didik dirumah, fasilitas yang ada dirumah, hubungan peserta didik dengan keluarga, kebiasaan peserta didik. Adanya pengawasan dari orangtua dirumah akan membuat anak lebih termotivasi untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Sedangkan *Method* berasal dari bahasa Inggris yang berarti Metode. Jadi *Home Visit Method* adalah Metode kunjungan kerumah yang dilakukan oleh guru.

Sardiman (2006: 100) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Aktivitas belajar menurut Hamalik (2010: 28) merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar dapat terwujud apabila peserta didik terlibat belajar secara aktif. Yamin (2007: 82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri peserta didik. Peserta didik mampu mengali kemampuannya dalam rasa ingin tahu sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis *Quasi Experiment* (Eksperimen Semu) dengan menggunakan rancangan penelitian *Nonequivalent control group* adapun alasan menggunakan jenis penelitian tersebut adalah eksperimen yang dilakukan pada dua grup yang dipilih secara random kemudian diberi *pre test* untuk mengetahui perbedaan keadaan awal antara grup eksperimen dan grup kontrol. Sampel yang di gunakan yaitu kelas yang sebanding dan sudah terbentuk sehingga peneliti tidak perlu mengubah tatanan kelas yang sudah ada.

Tabel 1. Berikut desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* :

<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>O<sub>3</sub></b>	<b>Y</b>	<b>O<sub>4</sub></b>

*Sumber : Sugiyono (2017 : 79)*



Keterangan :

- O<sub>1</sub> : *Pre test* kelas eksperimen  
O<sub>2</sub> : *Post test* kelas eksperimen  
O<sub>3</sub> : *Pre test* kelas kontrol  
O<sub>4</sub> : *Post test* kelas kontrol  
X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa penerapan *Home Visit Method* pada materi Konversi Satuan Waktu.  
Y : Model pembelajaran yang biasa digunakan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik dan Wali Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak, sedangkan sumber data sekundernya berupa buku, silabus, RPP, absensi kelas, dan data nilai peserta didik kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Berdasarkan pertimbangan peneliti maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang mana jumlah sampel penelitian sama dengan populasi penelitian yaitu sebanyak 51 peserta didik.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan "*Home Visit Method*", sedangkan variabel terikatnya "Aktivitas Belajar". Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Home Visit* merupakan kegiatan kunjungan kerumah atau belajar dirumah salah-satu peserta didik yang kemudian di bagi menjadi beberapa kelompok kecil. *Home visit* ini dilakukan oleh guru guna untuk membantu menyelesaikan permasalahan belajar peserta didik. Adapun penerapan *home visit* itu sendiri yaitu 1) Guru mendatangi satu persatu peserta didik yang sudah di bagi kelompok maksimal 10 peserta didik dalam satu kelompok 2) pembagian kelompok berdasarkan tempat tinggal masing-masing peserta didik 3) Tetap menerapkan protokol kesehatan dengan mengatur jarak tempat duduk peserta didik, memakai masker atau (*face shield*) dan mencuci tangan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar dalam penelitian ini meliputi: 1) Mengamati 2) Membaca 3) Mendengarkan 4) Menjawab Soal 5) Menulis 6) Menanggapi 7) Bertanya 8) Gembira 9) Semangat.



Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi dan dokumentasi. Kegiatan observasi yang akan di lakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati aktivitas peserta didik pada saat belajar dengan menggunakan *Home Visit Method* pada materi Konversi Satuan Waktu. Pada kegiatan observasi peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas belajar yang isinya berupa indikator dari aspek aktivitas belajar peserta didik. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dokumen yang sudah ada seperti, buku guru, buku peserta didik, absensi peserta didik, silabus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan foto-foto yang didokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Sugiyono (2013: 125) validitas isi merupakan validitas yang pengujiannya dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Soal yang sudah melalui validitas isi kemudian diuji melalui validitas konstruk. Sedangkan validitas konstruk merupakan validitas yang pengujiannya menggunakan pendapat para ahli (*judgement expert*). Setelah instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli untuk di mintatakan pendapat berupa dapat digunakan tanpa perbaikan, dapat digunakan dengan perbaikan, atau dirubah total. Para ahli dalam penelitian ini adalah dosen ahli/ dosen pembimbing sebagai validator untuk memvalidasi instrumen.

Teknik statistik yang di gunakan yaitu : rata-rata (mean), ragam (variansi), dan simpangan baku (standar deviasi). Rumus untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata (mean)

$n$  = banyaknya sampel

$x_i$  = skor data ke-i

Rumus untuk menghitung ragam adalah sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \dots\dots\dots(2)$$



Keterangan :

- $S^2$  = ragam (variansi)
- $n$  = banyaknya sampel
- $x_i$  = skor data ke-i
- $\bar{x}$  = rata-rata (mean)

Rumus untuk menghitung simpangan baku adalah sebagai berikut.

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

- $S$  = simpangan baku (standar deviasi)
- $S^2$  = ragam (variansi)
- $n$  = banyaknya sampel
- $x_i$  = skor data ke-i
- $\bar{x}$  = rata-rata (*mean*)

Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis statistik yang digunakan dalam menganalisis hipotesis penelitian. Jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan Uji t untuk sampel berpasangan. Dan jika data tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan Uji Tanda.

Adapun dalam Sugiyono (2013 : 196) di jelaskan bila jumlah anggota sampel  $n_1-n_2$  dan varian homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), maka dapat menggunakan rumus t-tes baik untuk separated, maupun pool varian. Untuk melihat harga t tabel digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan rumus Separated varian yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \dots\dots\dots(4)$$

Kriteria pengujian di terapkan bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(t_1 \frac{1}{2} \alpha)$   $H_0$  diterima jika  $- t_1 - \frac{1}{2} \alpha < t < t_1 - \frac{1}{2} \alpha$  dan  $H_0$  ditolak untuk nilai t lainnya. Taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka kriteria pengujiannya adalah : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda yaitu pada kelas III A dan III B sebagai sampel penelitian dengan kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini pada kelas III A diberikan perlakuan sebagai kelas eksperimen yaitu dengan penerapan *Home Visit Method* pada materi pembelajaran matematika materi satuan waktu. Sedangkan kelas III B tidak diberikan perlakuan yaitu tetap menggunakan pembelajaran yang biasa di gunakan yaitu menggunakan pembelajaran daring.

Penerapan *Home Visit Method* terhadap aktivitas belajar pada Tema 6 Subtema 1 Materi Konversi Satuan kelas III SD Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2020/2021 disesuaikan dengan prosedur pelaksanaan mulai dari perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada proses penerapan *Home Visit Method* terhadap aktivitas belajar peserta didik yaitu untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran agar semua aktivitas belajar dapat terlaksana sebagaimana unsur-unsur yang terdapat dalam aktivitas belajar itu sendiri. Hal ini tentunya dapat membuat peserta didik mengikuti pembelajaran secara aktif dan efektif.

Pelaksanaan *Home Visit Method* perlu dilakukan persiapan skenario pembelajaran berupa RPP, selain itu perlu di persiapkan juga materi pelajaran, media yang mendukung, dan lain- lain.

**Tabel 2. Pelaksanaan *Home Visit Method***

NO	INDIKATOR
1.	Guru meminta izin kepada pihak sekolah dan orang tua untuk melaksanakan pembelajaran <i>home visit method</i>
2.	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan domisili tempat tinggal peserta didik
3.	Maksimal 7 peserta didik dalam satu kelompok belajar
4.	Guru mendatangi secara bergilir kelompok belajar tersebut untuk melaksanakan pembelajaran <i>home visit method</i>
5.	Guru mengatur tempat duduk peserta didik agar tetap menjaga jarak
6.	Semaksimal mungkin untuk selalu mencuci tangan
7.	Guru memantau peserta didik untuk tetap menggunakan masker atau <i>Face Shield</i>
8.	Guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Pada kelas eksperimen, peserta didik diberikan *pre-test* di awal pembelajaran kemudian diberiperlakuan berupa penerapan *Home Visit Method* dengan berbantuan media pembelajaran





yang sesuai dengan materi satuan waktu. Setelah itu peserta didik diberikan *post-test* untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan yang diberikan terhadap peserta didik. Setelah data *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol telah lengkap, maka selanjutnya adalah mengolah data menggunakan SPSS 16.0. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui data statistik aktivitas belajar peserta didik pada materi konversi satuan. Hasil pengolahan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol aktivitas peserta didik pada materi konversi satuan sebagai berikut.

**Tabel 3. Data Statistik Pre-Test dan Post-Test**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	24	39	64	50.83	7.118
Post-Test Eksperimen	24	80	100	89.87	5.698
Pre-Test Kontrol	24	33	55	46.00	6.143
Post-Test Kontrol	24	58	75	67.08	4.916
Valid N (listwise)	24				

*Sumber : Data Olahan SPSS 16.0 Tahun 2021*

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang cukup jauh. Jika di dibandingkan terlihat skor hasil *post-test* kelas eksperimen memperoleh skor yang lebih besar dibanding dengan *post-test* kelas kontrol. Untuk melihat apakah perbedaan tersebut cukup berpengaruh atau tidak maka langkah selanjutnya dilakukan analisis statistik. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat, maka data akan diolah dengan melakukan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, maka perlu terlebih dahulu melakukan pengujian prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Perhitungan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dengan materi satuan waktu diperoleh lah hasil perhitungan seperti di tabel berikut ini:

**Tabel 4. Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Aktivitas Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.123	24	.200*	.959	24	.411
	Post-Test Eksperimen	.144	24	.200*	.956	24	.359
	Pre-Test Kontrol	.148	24	.187	.952	24	.292
	Post-Test Kontrol	.175	24	.056	.935	24	.124

*Sumber : Data olahan SPSS 16.0 Tahun 2021*



Dari hasil perhitungan menunjukkan data *pre-test* dan *post-test* terbukti berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah varians data *post-test* kelas eksperimen (*Home visit method*) dan data *post-test* kelas kontrol (*Daring*) bersifat homegen atau tidak. Uji homogenitas varians dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil penelitian homogenitas varians data dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variances				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.242	1	46	.625	

Sumber : Data olahan SPSS 16.0 Tahun 2021

Karena nilai signifikansi  $0,625 > 0,05$ , maka sesuai dengan pengambilan ketentuan uji homogenitas diatas, dapat di simpulkan bahwa varians data aktivitas belajar peserta didik materi satuan waktu *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol adalah homogen.

Uji selanjutnya peneliti menggunakan uji hipotesis, karena data aktivitas belajar peserta didik berdistribusi normal dan data tersebut homogen maka selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, kemudian data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol. Pre-test eksperimen yaitu aktifitas peserta didik sebelum penerapan *Home Visit Method* , dan *post-test* kelas eksperimen yaitu aktivitas peserta didik setelah penerapan *Home Visit Method*.

Kemudian *pre-test* kelas kontrol yaitu aktivitas peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran *daring* dan *post-test* kelas kontrol yaitu aktivitas peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran *daring*. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0. Uji hipotesis dilakukan pada skor hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dan *pre-test post-test* kelas kontrol. Karena data normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik menggunakan uji-t berpasangan (*Paired Sample t*). Uji t menggunakan menggunakan program SPSS 16.0. Hasil uji hipotesis disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.



**Tabel 6. Uji Hipotesis *Pre-Test Post-Test* Kelas Eksperimen dan *Pre-Test Post-Test* Kelas Kontrol**

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	39.042	4.974	1.015	41.142	36.941	38.455	23	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	21.083	5.397	1.102	23.362	18.805	19.139	23	.000

*Sumber : Data Olahan SPSS 16.0 Tahun 2021*

Berdasarkan tabel *Paired Sample Test* (Uji hipotesis) pair 1 diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Karena  $H_0$  ditolak maka ada perbedaan skor rata-rata aktivitas belajar peserta didik antara *pre-test post-test* kelas eksperimen dan *pre-test post-test* kelas kontrol. Dilihat dari rata-rata skor aktivitas belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi di dibandingkan skor rata-rata aktivitas peserta didik di kelas kontrol. Karena ada nya perbedaan maka pengujian hipotesis selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan *Home Visit Method* terhadap aktivitas belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 7. Uji Hipotesis *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	39.04	4.974	1.015	41.142	36.941	38.455	23	.000

*Sumber : Data Olahan SPSS 16.0 Tahun 2021*

Berdasarkan tabel di atas yaitu uji Hipotesis dengan memasukkan data *pre-test* eksperimen dan *post-test* kelas eksperimen maka diperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi nya  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Karena  $H_0$  ditolak maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *Home Visit Method* terhadap aktivitas peserta didik materi konversi satuan kelas III SD Muhammadiyah 1 Pontianak.



**Tabel 8. Uji Kolerasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.496	5.05155

*Sumber : Data Olahan SPSS 16.0 Tahun 2021*

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,720. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,518 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*Trust*) terhadap variabel terikat (*Partisipasi*) adalah sebesar 51,8%.

**Tabel 9. Anova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	603.934	1	603.934	23.667	.000 <sup>a</sup>
	Residual	561.399	22	25.518		
	Total	1165.333	23			

*Sumber : Data Olahan SPSS 16.0 Tahun 2021*

Pada tabel bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang *signifikan* dari Variabel *Trust* (X) terhadap Variabel *Partisipasi* (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 26,667 dengan tingkat *signifikansi*  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipan. Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji *signifikansi* dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (*signifikan*) variabel *Trust* (X) sendiri terhadap variabel *Partisipasi* (Y).

**Tabel 10. Uji Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.998	16.647		1.802	.085
	Trust	.899	.185	.720	4.865	.000

*Sumber : Data Olahan SPSS 16.0 Tahun 2021*

Berdasarkan hasil penelitian dengan pertanyaan secara umum diperoleh bahwa terdapat pengaruh penerapan *Home Visit Method* terhadap aktivitas belajar pada Tema 6 Subtema 1 Materi Konversi Satuan kelas III SD Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran



---

2020/2021.

Berikut ini merupakan indikator dalam aktivitas belajar pada materi konversi satuan yaitu :

Mengamati gambar, dari data *pre-test* kelas eksperimen (pembelajaran daring) diketahui bahwa peserta didik kurang mengamati gambar yang dikirim oleh guru melalui via *WhatsApp*, peserta didik cenderung langsung melihat tugas apa yang diberikan oleh guru, sedangkan pada saat penerapan *Home Visit Method* peserta didik sangat antusias untuk mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.

Membaca materi, dari data *pre-test* kelas eksperimen (pembelajaran daring) diketahui bahwa peserta didik banyak yang mengabaikan jika disuruh untuk membaca oleh guru dan juga mereka membaca kurang sesuai dengan tema yang disampaikan. Sedangkan pada saat penerapan *Home Visit Method* peserta didik dapat diarahkan untuk benar-benar membaca sesuai dengan tema dan materi yang disampaikan oleh guru.

Mendengarkan penjelasan guru, dari data *pre-test* kelas eksperimen (pembelajaran daring) diketahui bahwa peserta didik kurang mendengarkan penjelasan guru yang dikirim melalui video yang dikirim di via *WhatsApp*, kebanyakan mereka lebih memilih untuk melihat tugas apa yang diberikan guru di akhir penjelasan guru tersebut tanpa harus mendengarkan penjelasan guru dari awal hingga selesai. Namun berbeda halnya pada saat penerapan *Home Visit Method*, peserta didik mendengarkan setiap penjelasan guru dengan baik dari awal penjelasan hingga sampai di akhir penjelasan guru tersebut.

Menjawab soal, dari data *pre-test* kelas eksperimen (pembelajaran daring) diketahui bahwa kebanyakan peserta didik menjawab soal tidak sesuai dengan pertanyaan, tulisan kurang rapi dan juga suka tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan pada saat penerapan *Home Visit Method* peserta didik menjawab soal lebih teliti, tulisan lebih rapi dan juga tepat waktu.

Menulis materi, dari data *pre-test* kelas eksperimen (pembelajaran daring) diketahui bahwa peserta didik kebanyakan tidak menulis materi menggunakan bahasa baku, tidak menggunakan tanda baca yang benar, tulisan kurang rapi dan juga kurang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan pada saat penerapan *Home Visit Method* peserta didik menulis materi menggunakan bahasa baku, tanda baca yang benar, tulisan juga lebih rapi dan juga sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.



Menanggapi, dari data *pre-test* kelas eksperimen (pembelajaran daring) diketahui bahwa peserta didik menanggapi kurang sesuai dengan materi yang di sampaikan, kurang menggunakan bahasa baku dan kadang suara terdengar kecil. Namun pada saat penerapan *Home Visit Method* peserta didik menanggapi sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru, menggunakan bahasa baku dan juga suara terdengar oleh anggota kelas.

Bertanya atau menjawab pertanyaan guru, dari data *pre-test* kelas eksperimen (pembelajaran daring) diketahui bahwa peserta didik bertanya atau menjawab soal kurang sesuai dengan materi, bahasa yang digunakan kurang baku, dan juga terdengar kurang jelas. Sedangkan pada saat penerapan *Home Visit Method* peserta didik bertanya atau menjawab soal sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru, menggunakan bahasa baku dan juga suara terdengar oleh anggota kelas.

Merasa bergembira, dari data *pre-test* kelas eksperimen (pembelajaran daring) diketahui bahwa peserta didik tidak bergembira pada saat pembelajaran berlangsung, kurang ceria, kurang antusias pada saat pembelajaran berlangsung. Namun berbeda halnya pada saat penerapan *Home Visit Method* peserta didik sangat bergembira, ceria dan juga sangat antusias pada saat pembelajaran berlangsung.

Merasa bersemangat, dari data *pre-test* kelas eksperimen (pembelajaran daring) diketahui bahwa peserta didik tidak bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung, kurang antusias selama pembelajaran berlangsung. Namun berbeda halnya pada saat penerapan *Home Visit Method* peserta didik sangat bersemangat dan juga sangat antusias selama pembelajaran berlangsung.

Pengaruh penerapan *Home Visit Method* terhadap Aktivitas Belajar Tema 6 Subtema 1 Materi Konversi Satuan pada peserta didik kelas III di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dilihat dari skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 50,83 sedangkan skor rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 89,87. Hasil skor akhir *post-test* telah menunjukkan bahwa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai akhir *pre-test* kelas eksperimen. Dengan demikian dari hasil hipotesis di atas, telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *Home Visit Method* dan pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar peserta didik pada materi konversi satuan kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, penerapan *Home Visit Method* terhadap Aktivitas Belajar pada Tema 6 Subtema 1 Materi Konversi Satuan kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2020/2021 terlaksana sebagaimana unsur-unsur yang terdapat didalam aktivitas belajar itu sendiri, seperti *Visual activities, Listening activities, Writting activitiess, Mental activities, dan Emotional activities*. Uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh penerapan *Home Visit Method* terhadap Aktivitas Belajar. Besar pengaruh penerapan *Home Visit Method* terhadap Aktivitas Belajar dengan skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 50,83 sedangkan skor rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 89,87. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan pembelajaran *Home Visit Method* pada mata pelajaran lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Ahmad Sudrajat. (2011). *Mengatasi Masalah Peserta didik Melalui Layanan Konseling Individual*. Yogyakarta : Paramitra Publishing.
- Anas, Sudijono. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Anton, M. Mulyono. (2001). *Aktivitas Belajar*. Bandung : Yrama.
- Dimiyati dan Mujiyono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hallen. (2002). *Bimbingan Dan Konselling Dalam Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Hamdani Syarief. (2012). *Bimbingan Penyuluhan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Khairawati & Andina N.W. 2018. *Menara Penelitian*. Pontianak : IAIN Pontianak Press.
- Martinis, Yamin. (2007). *Kiat Pembelajaran Peserta didik*. Jakarta : Gaung Persada Press dan Center For Learning Innovation (CLI).
- Oemar, Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta.





Husna Amalia. (2016). Implementasi I Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI Di SDIT Al-Azhar Kediri. *Jurnal Didaktika Religia* Volume 4, No 1, Hal 79, Tahun 2016.

Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* Vol. 1, No 1, Hal 22, Juni 2017.

Konita dkk. (2018). Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Vol 20, No 1, Hal 4 Tahun 2018 .